


Implementasi Dance Labor Untuk Percepatan Kala I di BPM Wilayah Kerja Kwala Bekala Medan Johor

¹⁾Ester Simanullang*, ²⁾Retno Wahyuni, ³⁾Lasria Simamora, ⁴⁾Nur Azizah, ⁵⁾Angelina br Simbolon, ⁶⁾Cindy Julia br Sinaga

^{1,2,3,5,6)}Kebidanan Program Sarjana, STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

⁴⁾Diploma Tiga Kebidanan, STIKes Mitra Husada Medan, Medan, Indonesia

Email Corresponding: [estersimanullang13.es@gmail.com*](mailto:estersimanullang13.es@gmail.com)

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Implementasi Dance Labor Percepatan Kala BPM	<p>Persalinan yang dilalui oleh ibu bersalin khususnya Kala I merupakan proses yang sulit karena ibu bersalin akan mengalami rasa nyeri yang hebat akibat dari proses pembukaan serviks ataupun penurunan kepala janin. Maka banyak ditemukan kasus bahwasanya ibu bersalin memilih alternatif untuk melahirkan dengan section caesarea. Sehingga memberi dampak kepada para bidan khususnya karena semakin banyaknya ibu memilih untuk bersalin section caesarea dibandingkan dengan persalinan normal. Maka untuk meningkatkan Kembali minat kemauan para ibu bersalin untuk persalinan normal, maka kami melakukan pengabdian Masyarakat mengenai dance labor. Pengabdian Masyarakat langsung dilakukan pada Klinik bersalin / BPM di wilayah kerja Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dan berkoordinasi dengan pimpinan Klinik bersalin dan atau BPM. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan terstruktur dan sistematis mulai dari penetapan daerah sasaran, survei dan observasi lapangan, melakukan izin pelaksanaan dan sosialisasi program. Metode pengabdian masysrakat dilakukan dengan eksperimen kepada ibu selama melewati persalinan Kala I. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh team pengabdian Masyarakat, bahwasanya adanya pengaruh / dampak yang positive kapada ibu bersalin Kala I setelah mengikuti dance labor kala I persalinan. Dance labor juga sangat memberikan dampak baik kepada ibu bersalin sehingga mempercepat proses persalinan Kala I dan menurunkan intensitas nyeri selama melewati Kala I.</p>
Keywords: Implementation Dance Labor Acceleration Period BPM	<p>Labor experienced by mothers, especially the first stage, is a difficult process because the mother will experience severe pain as a result of the process of opening the cervix or lowering the fetal head. So there are many cases where mothers in labor choose the alternative of giving birth by caesarean section. This has an impact on midwives, especially because more and more mothers choose to give birth by caesarean section compared to normal birth. So, to increase the interest of birthing mothers in having a normal birth, we are carrying out community service regarding dance labor. Community Service is carried out directly at the maternity clinic / BPM in the Kwala Bekala working area, Medan Johor District and in coordination with the leadership of the maternity clinic and/or BPM. Community service is carried out in a structured and systematic manner starting from determining target areas, surveying and field observations, carrying out implementation permits and socializing programs. The community service method is carried out by experimenting with mothers during the first stage of labor. From the results of observations made by the community service team, it was clear that there was a positive influence/impact on mothers in the first stage of labor after participating in the dance labor during the first stage of labor. Dance labor also has a very good impact on mothers in labor, thereby speeding up the first stage of labor and reducing the intensity of pain during the first stage.</p> <p>This is an open access article under the CC-BY-SA license.</p> 

I. PENDAHULUAN

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi seperti air ketuban, plasenta dan janin. Tahapan Persalinan adalah Kala I sampai Kala IV. Selama melewati Kala I sampai IV, bidan harus memperhatikan Asuhan Sayang Ibu khusus kala I pembukaan 1 sampai 10. Karena pada Kala I persalinan, ibu bersalin akan merasakan nyeri yang hebat dari punggung menjalar sampai ke perut. Dan apabila proses pembukaan kala I berjalan lambat maka akan berdampak buruk sesuai dengan pantauan melalui partograph. Terlebih apabila dilakukan sintosinon kepada ibu masa kala I persalinan akan memberikan dampak buruk kepada ibu dalam proses persalinan seperti rupture uteri, perdarahan dan power ibu yang hilang nantinya saat mendedan. Maka dari itu perlu diberikan solusi untuk mempercepat proses kala I melalui hal ilmiah seperti halnya labor dance saat kala I persalinan. Dalam hal ini telah dilakukan sebelumnya penelitian labor dance yang memiliki tujuan meningkatkan luas panggul ibu bersalin, mengurangi rasa takut dan nyeri persalinan, meningkatkan hormon oksitosin selama persalinan. Dan bahkan menari adalah hal cara yang mudah dan murah bagi tenaga Kesehatan untuk mendukung ibu dalam persalinan. Dan masih minimnya pelaksanaan persalinan kala I dengan menggunakan Teknik labor dance maka dari itu melanjutkan penelitian kami ke pengabdian masyarakat melalui implementasi labor dance saat kala I persalinan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Novita Sari Batubara tahun 2020 dalam judul penelitian Pengaruh Belly Dance Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester III menyatakan bahwasanya adanya pengaruh tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan Belly Dance pada ibu primigravida Trimester III. (Batubara et al., 2020)

Dalam hal ini dilaksanakannya labor dance kepada ibu bersalin Kala I maka akan meminimaliskan kejadian section saecarea pada ibu bersalin tanpa komplikasi atau penyulit. Dikarenakan seringnya dan semakin meningkatnya permintaan bersalin dengan section caesarea. (Novita et al., 2020) Kejadian semakin tingginya permintaan untuk bersalin dengan section caesarea dikarenakan ketidakmampuan ibu bersalin untuk menahan rasa nyeri atau rasa sakit saat melewati proses pembukaan persalinan pada kala I. (Podungge, 2020) Namun sementara dana BPJS seperti halnya pada persalinan dengan section caesarea diperuntukkan untuk keadaan komplikasi dan kegawatdaruratan dalam persalinan baik persalinan dengan perdarahan pervaginam, pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan. Dan semakin banyaknya klaim dana BPJS untuk section caesarea yang seharusnya persalinan tersebut masih bisa ditolong dengan bersalin normal. (BKKBN, 2017)

Persalinan normal dan persalinan section caesarea memiliki proses yang berbeda dan bahkan proses pemulihan setelah melahirkan yang berbeda. Persalinan normal akan memberikan efek positive kepada ibu setelah bersalin. Dimana pemulihan masa involusio uteri pada ibu setelah bersalin akan lebih cepat apabila dibandingkan dengan bersalin section caesarea. Persalinan section caesarea akan melewati pemulihan lebih lambat. (Simanulang et al., n.d.) Hal ini perlu diperhatikan karena memberikan efek samping pada ibu setelah persalinan. Disamping itu melalui persalinan normal adalah proses yang tidak menggunakan obat-obatan atau zat lain namun berlangsung dengan sehat, aman dan bahagia. (Ria et al., 2020)

Tujuan PKM ini adalah apabila semakin menurunnya permintaan untuk persalinan normal yang ditolong oleh bidan maka akan menurunkan ilmu pengetahuan dan bidang sosial ekonomi pada petugas Kesehatan terutama bidan. Maka dari itu diperlukannya peningkatan ilmu pengetahuan pada bidan khususnya penolong persalinan untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang teknologi yang memebrikan rasa aman, nyaman dan Bahagia pada ibu dalam melewati persalinan. (Simanullang & Sinaga, 2020) Untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat ini kepada para petugas Kesehatan seperti bidan sebagai penolong persalinan dan memberikan informasi kepada para calon ibu dan atau ibu hamil yang akan melewati persalinan maka akan meningkatkan pertolongan persalinan normal yang ditolong oleh bidan yang akan menambah pendapatan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah dimiliki oleh para bidan sebelumnya.

II. MASALAH

Persalinan adalah proses pengeluaran bayi, air ketuban, plasenta yang bisa dilakukan oleh pelayanan Kesehatan seperti bidan pada klinik dan praktek bidan mandiri. Petugas Kesehatan akan menolong persalinan seperti bidan yang harus memberikan Asuhan selama persalinan Kala I, II, III, dan IV yang mana pada Kala I perlunya perhatian bidan yang lebih. Namun banyak ditemukan pada Asuhan Kala I yang dilalui ibu bersalin, justru ibu bersalin melalui dengan sendiri tanpa pendampingan dari petugas Kesehatan. Banyak ditemukan kasus pada klinik dan bidan praktek mandiri bahwasanya ibu bersalin memilih alternatif untuk melahirkan

dengan section caesarea karena lamanya proses penurunan kepala janin dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya memberikan perhatian saat kala I pembukaan dan atau memberikan solusi terhadap masalah rasa nyeri yang dialami oleh ibu bersalin selama proses persalinan. Dalam analisis situasi kondisi mitra yang akan dilaksanakan pengabdian masyarakat mengenai labor dance adalah seluruh BPM atau Bidan Praktek Mandiri dan ataupun klinik bersalin di wilayah kerja Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dan belum melaksanakan implementasi. Maka perlunya persalinan Kala I diberikan edukasi atau penanganan mengurangi rasa nyeri dan mempercepat penurunan kepala atau bagian terbawah janin.

Labor dance dalam persalinan Kala I. Wanita hamil yang berharap untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan tentang perawatan kesehatan mereka, terutama saat melahirkan mungkin memerlukan nasihat dari pengeluaran. (Simanullang & Dioso, 2020) Karena pengalaman orang lain yang menyatakan bahwa melahirkan akan merasakan sakit yang luar biasa, maka dari itu kebanyakan ibu memutuskan untuk melahirkan melalui operasi seperti operasi caesar. (Kemenkes, 2019)

Data yang diperoleh ibu bersalin yang meminta operasi pada Januari hingga Maret 2022 sebanyak 700 persalinan caesar dan 320 diantaranya bukan karena komplikasi kehamilan. Namun karena mengalami nyeri yang berkepanjangan selama Kala I persalinan dan lama Kala I yang berlangsung lambat. (Sumber Rekam Medis Hospitas Medan). (Kependudukan et al., 2019) Pada saat persalinan, jika nyeri tidak segera teratasi dapat menyebabkan kematian bagi ibu dan bayi, karena nyeri menyebabkan pernapasan dan detak jantung ibu meningkat yang menyebabkan proses aliran darah dan oksigen terganggu. Tindakan untuk mengatasi nyeri dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tindakan pengobatan (farmakologi) dan tindakan nonfarmakologi (tanpa pengobatan). (Childbirth et al., n.d.)

Penatalaksanaan nyeri persalinan kala I fase aktif sangat penting, karena merupakan titik penentu bagi ibu hamil normal atau diakhiri dengan tindakan seperti operasi maternitas (WHO, 2014). Selanjutnya pada permasalahan dengan mitra adalah kurangnya keikutsertaan penolong persalinan dalam memberikan asuhan atau pelayanan kala I fase pembukaan. (Permatasari et al., 2021) Ibu bersalin yang mengadapi sendiri proses persalinan kala I, yang menjadikan ibu bersalin lebih memilih untuk bersalin sectio caesarea. (Navas et al., 2018) Sementara proses pemulihan section caesarea lebih lambat dibandingkan dengan persalinan normal. Maka permasalahan mitra BPM dan klinik bersalin dalam menghadapi persalinan Kala I perlu dan sangat penting diatasi dengan implementasi labor dance (Munevver et al., 2020).



Gambar 1. Dance Labor ibu bersalin Kala I dan Dance Labor dengan bidan



Gambar 2. Dance Labor saat pembukaan 4cm dan Dance labor fase aktive Kala I



Gambar 3. Dance labor Kala I pembukaan 6cm dan Dance labor Kala I fase aktive

III. METODE

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat dalam implementasi labor dance ini dilaksanakan dengan menggunakan, metode pelaksanaan pengabdian Masyarakat dengan terstruktur dan didata secara sistematis diantaranya adalah sebagai berikut penetapan daerah sasaran sesuai dengan data dari hasil observasi dan wawancara dengan pimpinan klinik/BPM. Selanjutnya survei dan observasi lapangan (yakni dengan memotret rencana persalinan yang akan berlangsung pada klinik bersalin), melakukan izin pelaksanaan dengan meminta surat tugas pengabdian masyarakat dan sosialisasi program pengabdian Labor dance pada pimpinan klinik bersalin, kemudian melakukan kegiatan pengabdian Masyarakat, monitoring evaluasi dan pelaksanaan pelaporan. Metode pengabdian masyarakat adalah dengan eksperimen dance labor kepada ibu bersalin Kala I, karena akan bisa secara langsung memberikan penilaian terhadap sebelum dan sesudahnya diberikan perlakuan / eksperimen kepada ibu bersalin Kala I.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

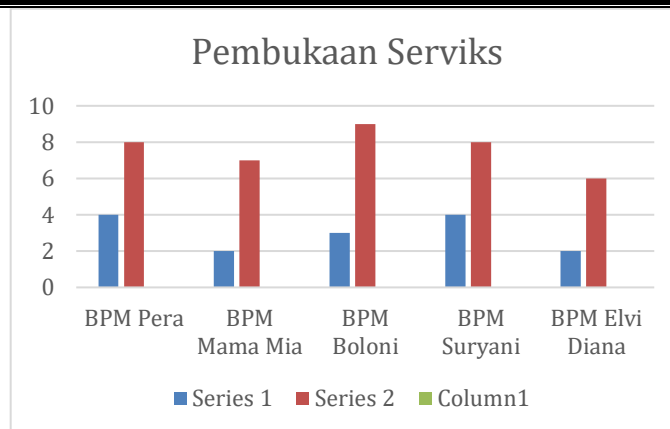
Kegiatan Pengabdian Masyarakat langsung dilakukan pada Klinik Bersalin/BPM di Wilayah Kerja Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor dan berkoordinasi dengan pimpinan Klinik bersalin dan atau BPM. Pelaksanaan Labor Dance pada pengabdian ini dilakukan oleh team pengabdian kepada Masyarakat dengan menyiapkan leaflet/materi labor dance, Menyusun pelaksanaan dengan data ibu bersalin pada klinik setempat dan membagi tugas team pengabdian masyarakat.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novita Sari Batubara mengenai Pengaruh Belly Dance terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III didapatkan bahwa Perbedaan rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 9,18. Berdasarkan uji statistik paired sample T-test diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Artinya ada pengaruh antara belly dance dengan tingkat kecemasan ibu primigravida trimester III. (Batubara et al., 2020)

Berikut ini adalah bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Klinik bersalin Elvi Diana sebanyak 8 ibu bersalin, pada klinik bersalin Pera sebanyak 10 ibu bersalin, Klinik bersalin Boloni Tanaka sebanyak 7 ibu bersalin, klinik bersalin Mama Mia sebanyak 8 ibu bersalin dan Klinik bersalin Suryani sebanyak 6 ibu bersalin. Dan dampak dari pelaksanaan pengabdian masyarakat diperoleh bahwa melalui partograph ibu bersalin bahwasanya ibu bersalin Kala I lebih cepat mengalami penurunan kepala janin dan pembukaan serviks dan ditemukan bahwasanya terjadi intensitas nyeri bersalin selama Kala I setelah mengikuti Labor dance.

Dampak ini tampak pada hasil testimoni dengan pertanyaan terbuka kepada para pimpinan klinik bersalin yang menyatakan bahwasanya sangat bermanfaatnya pelaksanaan dance labor. Dan hasil testimoni pada ibu bersalin yang melewati persalinan Kala I menyatakan bahwasanya dengan mengikuti dance labor pada persalinan Kala I membuat ibu semakin lebih semangat, tenang, dan menghilangkan rasa nyeri selama melewati kala I.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian Masyarakat diperoleh bahwa melalui partograph ibu bersalin bahwasanya ibu bersalin Kala I lebih cepat mengalami penurunan kepala janin dan pembukaan serviks dan juga ditemukan bahwasanya terjadi intensitas nyeri bersalin selama kala I (kala mengikuti labor dance). Berikut ini pembukaan serviks yang dialami ibu setelah mengikuti labor dance pada persalinan Kala I.



Gambar 4. Pembukaan serviks

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh team pengabdian Masyarakat, bahwasanya adanya pengaruh / dampak yang positive kepada ibu bersalin Kala I setelah mengikuti labor dance kala I persalinan. Dan ini akan memberikan peluang kepada para bidan-bidan untuk semakin meningkatkan keterampilan dalam memberikan Asuhan Sayang Ibu pada persalinan, mendukung persalinan normal, menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu bersalin. Labor dance juga sangat memberikan dampak baik kepada ibu bersalin sehingga mempercepat proses persalinan Kala I dan menurunkan intensitas nyeri selama melewati Kala I.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kami ucapkan Kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I dan kepada STIKes Mitra Husada Medan yang telah mendukung Pengabdian ini sehingga Pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dan kepada Pimpinan Klinik Bersalin Kelurahan Kwala Bekala yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melakukan pengabdian dan kepada Tim Pengabdian juga kami ucapkan terimakasih atas kerjasama dari awal sampai dengan pengabdian ini selesai dan terimakasih juga kami ucapkan para ibu bersalin yang turut serta mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, N. S., Daulay, N. M., Rangkuri, N. A., Royhan, U. A., Millenium, C., & Goals, D. (2020). *PENGARUH BELLY DANCE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN*. 8(4), 536–539.
- BKKBN. (2017). Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 24 Tahun 2017 Tentang Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Keguguran. *Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dan Keguguran*, 1(1), 64.
- Childbirth, E., Lamaze, T., Six, I., & Birth, H. (n.d.). *A KEY STR ATEGY TO IMPROVE U . S*. 1–5.
- Kemendes. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 1(1), 1.
- Kependudukan, D., Pencatatan, D. A. N., & Kota, S. (2019). *Instansi Pemerintah (Lkip)*. 0274.
- Munevver, I., Füsün, G., & Lu, T. Ğ. (2020). *Effects of Massage and Acupressure on Relieving Labor Pain , Reducing Labor Time , and Increasing Delivery Satisfaction*. 28(1), 1–9.
- Navas, A., Artigues, C., Leiva, A., Portells, E., Soler, A., Cladera, A., Ortas, S., Alomar, M., Gual, M., Manzanares, C., Brunet, M., Julià, M., & López, L. (2018). *Effectiveness and safety of moderate- intensity aerobic water exercise during pregnancy for reducing use of epidural analgesia during labor : protocol for a randomized clinical trial*. 1–8.
- Novita, P., Sinaga, F., & Simanullang, E. (2020). *THE FACTORS WHICH INFLUENCE THE INCIDENCE OF ANEMIA IN TRIMESTER III PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA*.
- Permatasari, R. D., Setyaningsih, F. Y., Madura, U. I., & Madura, U. I. (2021). Efektifitas Pelvic Rocking Exercise Dengan Peanut Ball Terhadap Percepatan Kala I Fase Aktif Persalinan Ibu Multigravida. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 441–449.
- Podungge, Y. (2020). Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i2.7102>

- Ria, I., Sidabukke, R., & Siregar, R. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Restu Medan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(1), 276–284.
- Simanulang, E., Keb, S., & Kes, M. (n.d.). *Bahan Ajar THERAPY MUSIK RELIGI ISLAM DALAM PERSALINAN*.
- Simanullang, E., & Dioso, R. (2020). The implementation of midwifery competency standards in applying behaviour of normal childbirth care (APN) on BIDAN PRAKTIK MANDIRI PERA. *Enfermeria Clinica*, 30, 96–98. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.11.030>
- Simanulang, E., & Sinaga, P. N. F. (2020). *THE EFFECT OF ISLAMIC RELIGIOUS MUSIC THERAPY ON THE DECREASE IN CHILDBIRTH PAIN IN PREGNANT WOMEN AT THE SAWIT SEBERANG HEALTH CENTER , SAWIT SEBERANG DISTRICT , LANGKAT REGENCY IN 2019*.